

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* merupakan jenis penelitian dalam bentuk refleksi yang dilakukan guru, yang merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. PTK mengandung pengertian bahwa merupakan sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut, dan (d) situasi dimana praktik-praktik tersebut di laksanakan (Kunandar, 2009, hlm. 46).

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan kerjasama antara peneliti dengan guru, baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas. Dalam hal ini Arikunto Suharsimi (2006, hlm. 63) mengatakan “kerjasama (kolaborasi) antar guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah.

Tujuan dari penggunaan PTK ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran di suatu sekolah khususnya di suatu kelas tertentu. Penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini sesuai dengan apa yang di sebutkan oleh Suyanto (1997, hlm. 5) bahwa “masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di

kelas”. Penelitian tindakan kelas secara sistem mengacu pada siklus. Dalam PTK terdapat siklus-silus yang kegiatannya dikembangkan melalui suatu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Karena sifat PTK untuk perbaikan pembelajaran, maka langkah yang dilakukan ialah melakukan studi pendahuluan, untuk melihat kondisi awal siswa, kemudian diberi tindakan sampai terjadi perubahan.

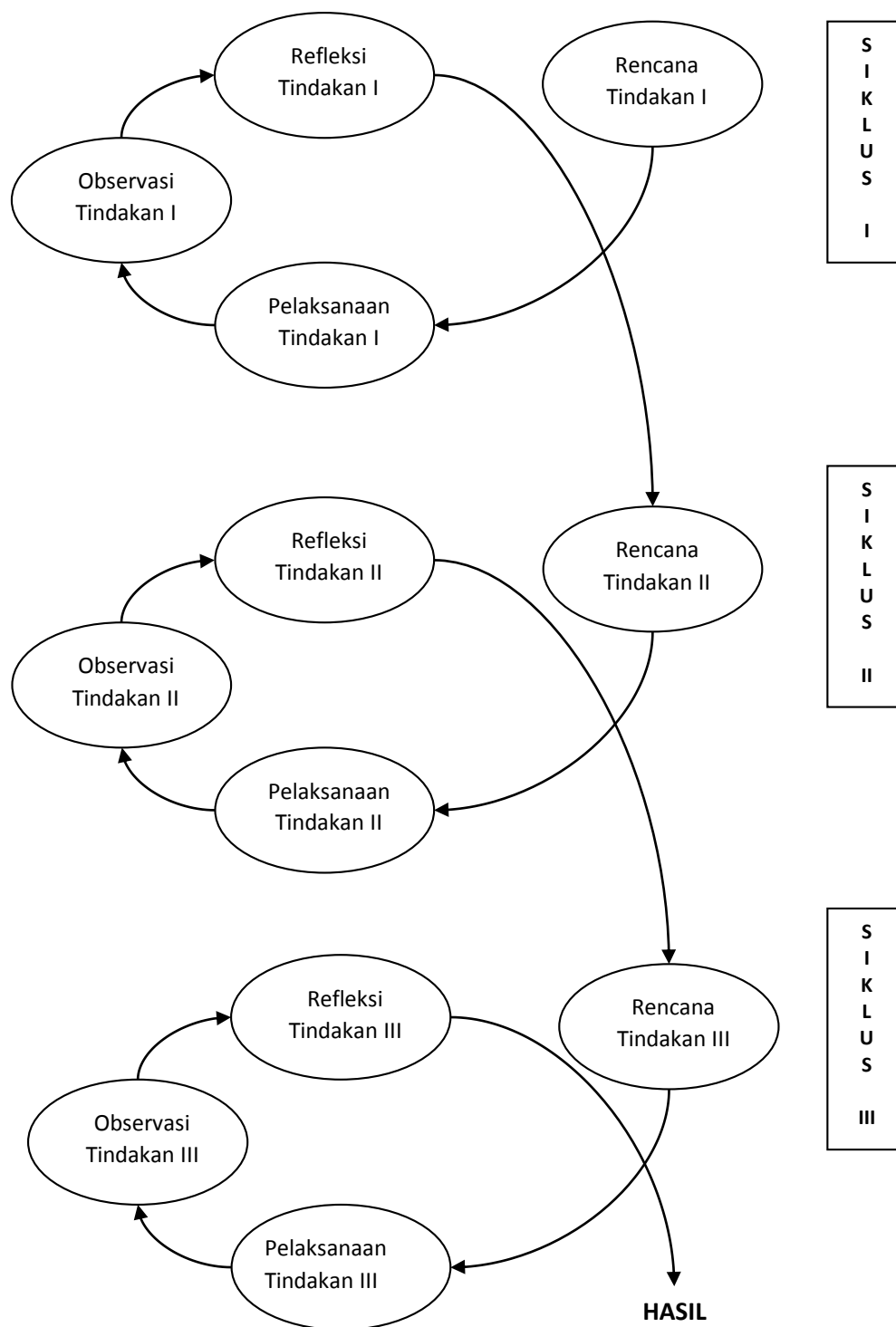
Model PTK yang dikemukakan oleh *Kemmis dan Mc. Taggart* adalah merupakan model pengembangan dari model *Kurt Lewin*. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Menurut *Kemmis dan Mc. Taggart* (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

3.2 Design Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Untuk lebih jelasnya desain dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 (Sumber : Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kasihani Kasbuloh. 1998 : 114)

3.3 Subjek dan Objek penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian terdapat objek penelitian.

Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas SDN parakan mulya I kp pasir malang desa parakan mulya kecamatan tirtamulya kabupaten karawang dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Dengan latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa berbeda, rata-rata kelas menengah kebawah dan sebagian besar mata pencahariannya adalah sebagai petani dan buruh tani.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati, antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35).

1. Keadaan Sekolah

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas SDN parakan mulya I kp pasir malang desa parakan mulya kecamatan tirtamulya kabupaten karawang. Peneliti mengambil objek ini bahwa sekolah tersebut sangat strategis dari rumah peneliti, selain itu juga ingin menerapkan model pada pembelajaran subtema makananku sehat dan bergizi dari keadaan sekolah dilihat cukup memadai sarana dan prasarannya Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN parakan mulya I kp pasir malang desa parakan mulya kecamatan tirtamulya kabupaten karawang. Sekolah ini memiliki beberapa fasilitas diantaranya 10 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang uks, 1 ruang gudang, dan 1 kantin.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN parakan mulya I kp pasir malang desa parakan mulya kecamatan tirtamulya kabupaten karawang.

3. Waktu Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2016-2017 dengan materi ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah digunakan.

4. Jadwal Penelitian

Berikut adalah gambaran jadwal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

NO	KEGIATAN	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																		
2	Seminar Proposal			■																	
3	Permintaan izin Penelitian kepada Instansi terkait						■	■													
4	Persiapan									■	■	■	■								
	Menyusun konsep pelaksanaan pembelajaran										■	■	■								
	Menyepakati jadwal dan tugas										■	■	■								
	Menyusun instrumen										■	■	■								
5	Pelaksanaan																	■			
	Menyiapkan media, alat dan bahan																	■			
	Melaksanakan tindakan siklus I																	■			
	a. Perencanaan																	■			
	b. Pelaksanaan																	■			
	c. Pengamatan																	■			
	d. Refleksi																	■			

	Melaksanakan tindakan siklus II																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
	d. Refleksi																			
	Melaksanakan tindakan siklus III (jika diperlukan)																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
	d. Refleksi																			
6	Finalisasi draf skripsi																			
7	Persiapan ujian skripsi																			
8	Ujian sidang skripsi																			

(Sumber : diadaptasi dari Dewi Puspita Rahayu 2016 , hlm 89).

3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Rancangan Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

1. Observasi

Menurut Patton, 1990: 201 (dalam Poerwandi, 1998: 63), menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

2. Wawancara

Menurut Lexy J Moleong (1991: 135), menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

3. Tes Evaluasi

Menurut Riduwan (2006: 37), Tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 329) mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

5. Silabus

Menurut Yulaelawati (2004, hlm. 123), Silabus adalah seperangkat rencana dan pelaksanaan pengaturan pembelajaran dan penilaian yang dibuat untuk sistem yang mengandung semua komponen memiliki hubungan dengan tujuan menguasai kompetensi dasar.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, yang pertama dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada kegiatan ini data yang akan dicari adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data hasil belajar siswa. Adapun cara pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan cara pemberian tes yang akan diberikan setiap akhir siklus. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Instrumen Tes

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni menyiapkan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda.

Hasil dari *pretest* dan *posttest* inilah yang akan menjadi alat ukur hasil belajar siswa selama pembelajaran. Pada penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Parakan Mulya I pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi, peneliti melakukan Pretest dan Posttest di dalam 3 siklus yang artinya pada setiap 2 pembelajaran peneliti melakukan pretest dan posttest, adapun bentuk soal adalah pilihan ganda yang diambil dari indikator serta Kompetensi Dasar dari setiap pembelajaran dengan jumlah soal 5 buah pada setiap pembelajaran.

3.5.1.1 Instrumen *Pretest* dan *Post test* Siklus I

Instrumen pretest dan posttest pada siklus 1 diambil dari pembelajaran 1 dan 2 pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi, kisi-kisinya dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I (Pembelajaran 1 dan 2 tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi)

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	Menggali informasi dari laporan tentang makan malam yang dikonsumsi	PG	1
2	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya	PG	2, 3, 4
3	Matematika	4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	Menyusun laporan kesimpulan	PG	5

			berdasarkan data tabel atau grafik		
4	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	PG	6
5	IPS	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis disekitarnya	Mengidentifikasi jenis makanan yang sesuai dengan gizi seimbang	PG	7, 8, 9
6	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosa kata baku	Menemukan informasi dari teks laporan tentang pengolahan sumber daya alam yang digunakan	PG	10

(Sumber: Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Makananku Sehat dan Bergizi)

3.5.1.2 Instrumen *Pretes* dan *Post test* Siklus II

Instrumen pretest dan posttest pada siklus 2 diambil dari pembelajaran 3 dan 4 pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi, kisi-kisinya dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II
(Pembelajaran 1 dan 2 tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi)**

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak,	Mengidentifikasi informasi dari laporan survei	Pilihan Ganda	1, 2, 3

		energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	tentang makanan kesukaan		
2	Matematika	3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	Menyatakan data hasil pengukuran dengan aturan pembulatan	Pilihan ganda	4, 5
3	PPKn	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	Mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah	Pilihan Ganda	6, 7, 8
4	PJOK	3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan yang ideal	Menjelaskan bahwa aktivitas kebugaran jasmani berpengaruh terhadap tinggi dan berat badan ideal	Pilihan ganda	9, 10

(Sumber: Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Makananku Sehat dan Bergizi).

3.5.1.3 Instrumen *Pretes* dan *Post test* Siklus III

Instrumen pretest dan posttest pada siklus 3 diambil dari pembelajaran 5 dan 6 pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi, kisi-kisinya dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus III (Pembelajaran 1 dan 2 tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi)

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	IPS	1.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan	Pilihan Ganda	1, 2

		geografis tempat tinggalnya	lingkungan geografis tempat tinggalnya		
2	IPS	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Pilihan Ganda	3
3	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam daerah lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi	Pilihan Ganda	4, 5
4	IPS	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Pilihan Ganda	6, 7, 8
5	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Pilihan Ganda	9, 10

(Sumber: Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema Makananku Sehat dan Bergizi Subtema Makananku Sehat dan Bergizi)

3.5.2 Instrumen Non Tes

Non tes adalah cara penilaian yang bukan menggunakan tes. Beberapa instrumen non tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini diantaranya adalah wawancara, Instrumen pelaksanaan pembelajaran, instrumen observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, instrumen analisis sikap kerjasama, dan angket.

3.5.2.1 Wawancara

Didalam penelitian ini proses wawancara dilaksanakan kepada responden yaitu observer, yang melihat segala kegiatan peneliti sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery Learning* pada pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi.

Adapun kisi-kisi serta pedoman pada lembar wawancara guru sebelum dan setelah menerapkan model *Discovery Learning* pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi
Pedoman Wawancara Guru (observer) Sebelum Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa yang sering ibu/bapak terapkan dalam pembelajaran?	
2	Apakah ibu/bapak sering melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran?	
3	Apakah ibu/bapak mengenal model <i>Discovery Learning</i> ?	
4	Apakah ibu/bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut?	

Sumber : diadaptasi dari Lusi Febriyani, 2016, hlm. 51

Sedangkan, kisi-kisi serta pedoman pada lembar wawancara guru setelah menerapkan model *discovery Learning* pada pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi, yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi
Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peneliti sudah menguasai materi pelajaran?	
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi standar	

3	Apakah pembelajaran yang dilakukan penelitian sudah memicu dan memelihara keterlibatan siswa?	
4	Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan/strategi pembelajaran?	
5	Apakah penelitian sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar?	
6	Apakah penggunaan bahasa yang dilakukan peneliti sudah baik?	
7	Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik?	

Sumber : diadaptasi dari Lusi Febriyani, 2016, hlm. 51

Pada pengumpulan data melalui wawancara guru, peneliti mencoba membuat pedoman pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tabel di atas. Berikut adalah pedoman pertanyaan wawancara guru setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi.

3.5.2.2 Instrumen Observasi Dokumen Guru/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen observasi dokumen guru atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi untuk menilai dokumen atau RPP yang telah dibuat/dipersiapkan oleh guru sesuai dengan model *Discovery Learning* yang digunakan. Adapun hal kisi-kisi lembar observasi dokumen guru atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7 Pedoman Observasi Dokumen Guru/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	

5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	

*) Pilih salah satu

(Diadaptasi dari Panduan Praktikum Lapangan UNPAS (2017, hlm. 25))

Kriteria Penskoran :

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

3.5.2.3 Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar pelaksanaan pembelajaran merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas atau teman sejawat yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dengan pelaksanaannya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kisi-kisi serta pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor					Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
C.	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	

(Diadaptasi dari Panduan Praktikum Lapangan UNPAS (2017, hlm 26-27)
Kriteria Penskoran :

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Selain itu, dalam lembar observasi ini dilengkapi oleh catatan lapangan dokumentasi. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam, yang dicantumkan melalui lembar observasi. Hal ini dilakukan dengan menuliskan setiap kejadian yang dapat ditulis ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa dan guru di dalam proses pembelajaran sehingga memperkuat data yang diperoleh yang bisa dilihat dan didokumentasikan berupa foto.

3.5.2.4 Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik, yang menjadi aspek keberhasilan hasil belajar tidaklah hanya diamati dari aspek pengetahuan saja, melainkan juga diamati dari sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pada subtema makananku sehat dan bergizi kelas IV dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Peneliti mengobservasi sikap yaitu sikap kerjasama yang tertera pada buku pegangan guru kelas IV tema makananku sehat dan bergizi.

Kisi-kisi serta instrumen observasi penilaian sikap kerjasama dapat diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.9 Pedoman Observasi Penilaian Sikap Kerjasama

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas				
2	Mendukung kebijakan kelompok				
3	Anggota kelompok mengupayakan agar anggota kelompok mendapat informasi yang relevan				
4	Menghargai hasil yang dicapai kelompok				
5	Menghargai masukan dari setiap anggota kelompok				

(Sumber: : Lusi Pebriana, 2016, hlm. 71)

Kriteria Penskoran :

- Skor 4 (Membudaya) : Jika selalu konsisten menunjukkan perilaku yang diamati
- Skor 3 (Mulai Berkembang) : Jika sering menunjukkan perilaku yang diamati
- Skor 2 (Mulai Terlihat) : Jika kadang-kadang menunjukkan perilaku yang diamati
- Skor 1 (Belum Terlihat) : Jika jarang menunjukkan perilaku yang diamati

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Wina Sanjaya (2009, hlm. 106).

Sedangkan, Menurut *Bogdan dan Taylor* dalam Puspita 2016, hlm. 112 menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu.

Dapat disimpulkan bahwa Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.

Analisis data yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu analisis data secara kualitatif dan analisis data secara kuantitatif.

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang di kategorikan berdasarkan kualitas objek yang di teliti, misalnya: pintar, baik, buruk, dan sebagainya. Data kualitatif juga dapat diartikan sebagai informasi berupa kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa maupun guru.

Selanjutnya, menurut *Miles dan Huberman* dalam Puspita, 2016, hlm. 112 Analisis data kualitatif yaitu tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data.

Sedangkan, Analisis data secara kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data berdasarkan kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sugiyono (2011, hlm. 8).

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

3.6.1 Analisis *Pre Test* dan *Post Test*

Analisis tes dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV di SDN Parakan Mulya I. Analisis tes ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif Yaitu dengan mencari nilai rata-rata, dan persentase keberhasilan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema makananku sehat dan bergizi dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3.10 Format Penilaian Soal-soal

Aspek	Jumlah Soal/Siklus	Skor
Kognitif	10	10
Skor total		100

(Sumber: Lusi Pebriana 2016 : 98)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Untuk menghitung data hasil tes siswa dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Keterangan $\sum x$ = Perolehan nilai keseluruhan
 n = Jumlah siswa

dengan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
91-100	A
71-90	B
61-70	C
< 60	D

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

3.6.2 Analisis Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui dokumen RPP yang telah dibuat/dipersiapkan oleh guru telah sesuai dengan model *Discovery Learning* yang digunakan, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh oleh lembar daftar ceklis dokumen guru. Daftar

ceklis dokumen guru dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Berikut kriteria penilaian daftar ceklis dokumen guru

$$\text{Dokumen Guru} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Kriteria penilaian dokumen guru menggunakan model *Discovery Learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Presentase Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Interpretasi	Persentase (%)
Sangat Baik	96-100 %
Baik	71-95 %
Cukup	61-70 %
Kurang	50-60 %
Sangat Kurang	<50 %

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Sedangkan, analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar
2. Melakukan komunikasi dengan *observer* untuk menyamakan pemahaman
3. Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
4. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

3.6.3 Analisis Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menilai kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, dengan menghitung rata-rata aktivitas guru menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 100 \%$$

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru menggunakan model *Discovery Learning*, pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Persentase Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Interpretasi	Persentase (%)
Sangat Baik	96-100 %
Baik	71-95 %
Cukup	61-70 %
Kurang	50-60 %
Sangat Kurang	<50 %

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Sedangkan, analisis kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar
2. Melakukan komunikasi dengan *observer* untuk menyamakan pemahaman
3. Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan
4. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh

3.6.4 Analisis Penilaian Sikap

Analisis penilaian sikap dianalisis secara Kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menilai penilaian sikap pada subtema keberagaman budaya bangsaku menggunakan model *Discovery Learning*, dengan menghitung rata-rata menggunakan rumus :

$$Nilai = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

Ket :

Nilai : Presentase munculnya aspek sikap selama pembelajaran

n : Jumlah aspek sikap yang muncul selama pembelajaran

N : Jumlah aspek sikap yang diharapkan muncul selama pembelajaran

Berikut ini adalah presentase keberhasilan pada observasi penilaian sikap menggunakan model *Discovery Learning*, pada tabel berikut :

Tabel 3.14 Persentase Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Interpretasi	Persentase (%)
Membudaya	96-100 %
Mulai Berkembang	71-95 %
Mulai Terlihat	61-70 %
Belum Terlihat	<60 %

(Sumber: Sugiyono 2007 : 49)

3.7 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 6 pembelajaran yang dibagi menjadi 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran.

3.7.1 Siklus I

Sesuai dengan tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 70, pada siklus I peneliti melakukan empat tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru serta media, alat dan bahan.
2. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Buah Batu pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang sudah tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
4. Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, dengan target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila hanya sekitar 65% dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata >75 maka dilanjut dengan siklus II sebagai perbaikan.

3.7.2 Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini terdapat empat tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar observasi guru serta media, alat dan bahan.
2. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Parakan Mulya I pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
4. Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila hanya sekitar 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata >75 maka dilanjut dengan siklus II sebagai perbaikan.

3.7.3 Siklus III

Sama halnya dengan siklus I dan II, pelaksanaan penelitian tindakan kelas Perencanaan perbaikan pembelajaran.

1. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar observasi guru serta media, alat dan bahan.
2. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN Parakan Mulya I pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi sesuai dengan langkah-langkah model

Discovery Learning yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
4. Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. penelitian dinyatakan berhasil apabila $> 85\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata > 75